ABSTRAK

Isu gender selalu berbicara atas nama ketimpangan dan pertentangan sosio- kultural. Akan tetapi pandangan konvensional patriarki sangatlah mapan sehingga akan menjadi penghalang bagi setiap usaha memutus berbagai ketimpangan relasi gender dalam masyarakat. Reposisi tersebut menjadi pilihan penulis dalam melakukan penelitian teks buku pendidikan yang berkaitan dengan ketimpangan gender.

Pada penelitian ini penulis mengambil judul "Sensitifitas Gender Pada Buku Pokok Studi Dan Pengajaran Kurikulum 1994 Sekolah Dasar" dengan rumusan masalah: Apakah system nilai yang diwakili oleh kurikulum 94 berperan menjustifikasi ketimpangan gender atau sebaliknya berperan mentransfirmasi wacana gender?, Apa alternative yang bias dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan bila hasil akhir penelitian ini menyimpulkan bahwa buku pokok Bahasa Indonesia kurikulum 1994 lebih mewakili konstruksi sistem sosial yang patriarkis?.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan buku pelajaran di Sekolah Dasar memang sengaja tidak diniatkan untuk memutus ketimpangan relasi gender karena dalam persepsi kerangka berfikir penguasaan ternyata penyusunnya tidak bias berartikulasi secara baik. Dengan demikian buku-buku pelajaran yang diterbitkan olek Depdikbud dianggap seksis dan misoginis (melecehkan peserta didik perempuan).

Kata kunci: Gender; Sekolah Dasar; Kurikulum 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id